

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT. Bank Central Asia (Persero), Tbk dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Periode 2014-2019, hubungan secara langsung antar variabel. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat di tarik kesimpulan seperti berikut :

1. Hasil Penelitian berdasarkan dari uji t bahwa *non performing loan* t hitung sebesar 0,045 dengan tingkat signifikan $0,965 > 0,05$ (lebih besar) yang berarti adanya tidak pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Stephani, R., Adenan, M., & Hanim, A. (2017) bahwa kredit yang disalurkan tidak memiliki kualitas yang baik dan proses penyalurannya tidak dilakukan sesuai dengan proses yang seharusnya, serta tidak menggunakan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses penyaluran yang dapat menyebabkan bank akan menanggung risiko kredit macet.
2. Hasil Penelitian berdasarkan dari uji t bahwa *loan to deposit ratio* t hitung sebesar -11.900 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ (lebih kecil) yang berarti adanya pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR) secara parsial terhadap *return on asset* (ROA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erna Sudarmawanti dan Joko Pramonoyang (2017) yang artinya bahwa Semakin tinggi nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar, sebaliknya semakin rendah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan

kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba.

3. *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini berdasarkan uji f bahwa *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* sebesar 250.070 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$.

5.2 Implikasi Manajerial

Dengan hasil penelitian, hasil pembahasan serta penarikan kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan penulis sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. *Non Performing Loan* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Kepada Pihak Manajemen Perbankan diharapkan harus lebih teliti dalam penyaluran pemberian kredit kepada para debitur, lebih cepat tanggap dalam mengatasi kemungkinan pengembalian kredit oleh debitur yang mengalami kesulitan agar risiko kredit seperti kredit bermasalah tidak menjadi lebih besar karena dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank-bank tersebut.
 - b. *Loan To Deposit Ratio* dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Kepada Pihak Manajemen Perbankan diharapkan harus menjaga keseimbangan jangka waktu aset dan kewajiban, dan pihak bank juga melakukan strategi profitabilitas agar dapat memperoleh laba. Pendapatan bank yaitu dengan sasaran utama yang harus dicapai sebab bank didirikan untuk mendapatkan profit. Laba didapatkan dari selisih antara biaya dana dengan pendapatan bunga yang diterima para debitur. Jadi, manajemen likuiditas sangat penting bagi keberlangsungan suatu bank. Karena itu, mengelolanya pun harus dengan pertimbangan yang matang dan tepat agar bank tetap likuid.

2. Bagi Debitur

Bagi Debitur dalam pengambilan keputusan kredit disarankan untuk memperhatikan informasi ketentuan waktu pembayaran, jumlah yang dipinjam beserta bunganya agar keputusan yang diambil dapat menguntungkan profit perusahaan bank tersebut atau dapat mengurangi risiko terjadinya kredit macet kepada perusahaan bank-bank tersebut.

